

SARI

Jalan tol merupakan suatu infrastruktur yang menyediakan aktivitas manusia untuk memperlancar arus barang dari satu tempat ke tempat yang lain, sehingga berdampak pada peningkatan pengguna jalan dan kemampuan perencanaan dan pelaksanaan jalan. Longsor pada lereng merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam proyek pembangunan jalan tol, terutama jika dibangun di atas tanah yang kurang stabil. Analisis kestabilan lereng sangat diperlukan untuk mengantisipasi adanya potensi longsor. Penelitian dilakukan di proyek Jalan Tol Patimban yang bertujuan untuk mengetahui nilai faktor keamanan dari lereng timbunan untuk mencegah terjadinya longsor. Analisis ini menggunakan metode *Morgenstern - Price* dengan bantuan *software Slide 6.0*. Berdasarkan nilai faktor keamanan dalam kondisi kering pada sayatan X - X' (STA 30+000 – 30+ 350) adalah 1,55 dan dalam kondisi jenuh sebesar 1,44. Berdasarkan nilai faktor keamanan dalam kondisi kering pada sayatan Y - Y' (STA 30+350 – 30+ 450) adalah 1,96 dan dalam kondisi jenuh sebesar 1,67. Nilai faktor keamanan yang didapatkan dari kedua lereng memiliki nilai faktor keamanan dalam kondisi yang aman.

Kata Kunci: Jalan Tol Patimban, kestabilan lereng, metode *Morgenstern - Price*